

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai manajemen strategik dalam pengembangan santri putri di pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, disimpulkan bahwa agar dapat mengembangkan santri putri di pondok pesantren Darussalam dengan baik, maka pondok pesantren melakukan manajemen strategik dalam mengembangkan santri putri. Manajemen strategik dalam pengembangan santri putri terdapat tiga proses, yaitu:

- a. Perencanaan strategik dalam pengembangan santri putri di pondok pesantren Darussalam Martapura
- b. Pelaksanaan manajemen strategik dalam pengembangan santri putri di pondok pesantren Darussalam Martapura
- c. Evaluasi manajemen strategik dalam pengembangan santri putri di pondok pesantren Darussalam Martapura

Adapun faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen strategik dalam pengembangan santri putri di pondok pesantren Darussalam Martapura yaitu sebagaimana diketahui pada bab sebelumnya, faktor pendukung tersebut yaitu, pondok pesantren Darussalam Martapura memiliki pemimpin yang berkharismatik, minat masyarakat yang cukup besar, dan

sarana prasarana yang ada cukup memadai. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan manajemen strategik yaitu pondok pesantren masih menjalankan kegiatan secara tradisional, hal ini dapat dilihat dari system pembelajarannya yaitu menggunakan cara *sorogan*.

Adapun dampak penerapan manajemen strategik bagi pondok pesantren Darussalam Martapura yaitu jumlah santri yang terus berkembang dengan kualitas santri yang baik. Disamping itu pondok pesantren tidak hanya berkembang pada jumlah santri yang berkualitas dan kuantitas saja akan tetapi berkembang pula pada lembaga pendidikan yang saat ini tidak hanya mendirikan lembaga pendidikan agama namun mereka juga mampu mendirikan lembaga pendidikan umum.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dari faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen strategik dalam mengembangkan santri putri di pondok pesantren Darussalam Martapura, peneliti menyarankan pihak pondok pesantren melakukan pengelolaan lebih profesional, guna meningkatkan kualitas lulusan santri yang mampu bersaing dengan pondok pesantren lain. Misalnya pondok pesantren menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, menambah ruang belajar, serta menempatkan ruang perpustakaan secara strategis agar santri dapat selalu berkunjung ke perpustakaan.